

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Setelah melakukan tinjauan serta memberikan asuhan keperawatan pada sistem persarafan dengan diagnosa stroke iskemik pada Tn. K.B yang dirawat di ruangan ICU, Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **6.1 Kesimpulan**

##### **6.1.1 Pengkajian**

Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. K.B, dapat disimpulkan bahwa tanda dan gejala yang dialami pasien dengan stroke iskemik meliputi kelumpuhan pada ekstremitas kanan bagian atas dan bawah (hemiplegia).

##### **6.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Berdasarkan hasil pengkajian tersebut penulis menyusun 5 diagnosis keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif dibuktikan dengan sekresi yang tertahan, risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan stroke, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular, gangguan ventilasi spontan berhubungan dengan kelelahan otot bernapas, dan gangguan defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan.

##### **6.1.3 Intervensi**

Setelah selesai menetapkan diagnosis, penulis menyusun rencana keperawatan yang akan diberikan kepada pasien sesuai dengan diagnosa dan keluhan dari pasien.

##### **6.1.4 Implementasi**

Setelah selesai menyusun rencana keperawatan maka penulis mengimplementasikan setiap rencana yang telah disusun, dan semua yang diimplementasikan berjalan dengan baik. Penulis memberikan implementasi keperawatan selama 3 hari perawatan dan 1 hari evaluasi berdasarkan keluhan pasien setiap harinya.

### **6.1.5 Evaluasi**

Evaluasi keperawatan adalah langkah terakhir dalam proses keperawatan, penulis melakukan evaluasi terhadap seluruh tindakan keperawatan yang diberikan berdasarkan diagnosa keperawatan dengan metode S (Subjetif), O (Objektif), A (Assement), P (Planning). Dalam karya tulis ilmiah yang penulis buat didapatkan hasil evaluasi bahwa ada masalah keperawatan yang teratasi dan tidak yang didasarkan pada data-data saat melakukan evaluasi.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi pasien dan keluarga**

Pasien dan keluarga diharapkan dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan,serta memberikan dukungan dan motivasi selama masa perawatan di rumah sakit.

### **6.2.2 Bagi pelayanan keperawatan**

Perawat dengan tenaga kesehatan diharapkan terus meningkatkan kompetensi, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke iskemik. Rumah sakit juga disarankan untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan menambah fasilitas penunjang yang memadai.

### **6.2.3 Institusi pendidikan keperawatan**

Institusi keperawatan diharapkan menyediakan akses internet yang mudah dijangkau oleh mahasiswa guna mendukung kelancaran proses pembelajaran. Selain itu penting juga untuk menyediakan fasilitas perpustakaan yang lengkap dengan koleksi buku-buku terkini sebagai sumber referensi yang relevan dalam pengembangan ilmu keperawatan.

### **6.2.4 Peneliti**

Setelah menyelesaikan pendidikan keperawatan yang telah ditempuh, diharapkan peneliti mampu menerapkan asuhan keperawatan yang sesuai dengan kondisi dan keluhan pasien, serta lebih cermat dalam memberikan intervensi yang tepat. Peneliti juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian baru berdasarkan hasil penelitian ini